

ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA PEMBELAJARAN DARING

Halalil Lutfiyah

Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara
Jl. Ki Hajar Dewantara No.27-29 Pasuruan
Email korespondensi: halalillutfiyah24@gmail.com

ABSTRAK

Masa pandemi COVID-19 ini membawa dampak dan perubahan besar ke seluruh dunia, salah satunya yaitu pada bidang pendidikan di Indonesia. Guru dituntut untuk berupaya memberikan pengajaran kepada peserta didik semaksimal mungkin meskipun dengan pembelajaran dari rumah. Banyak guru mengalami keterbatasan media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan media pembelajaran yang akan digunakan oleh siswa dan guru, sehingga peneliti dapat mengetahui media pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru dan siswa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan angket. Sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu 2 guru matematika dan 27 siswa kelas VIII dari MTs Miftahul Ulum Kalirejo dan MTs Nurul Huda. Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa guru menyatakan bahwa perlunya penggunaan media video pembelajaran dalam menjelaskan materi matematika agar membantu siswa dalam memahami materi dan 88,9% siswa menyatakan setuju menggunakan media video pembelajaran pada kegiatan pembelajaran matematika.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Pembelajaran Daring, Video Pembelajaran.

ABSTRACT

The period of the COVID-19 pandemic has had major impacts and changes throughout the world, one of which is in the field of education in Indonesia. Teachers are required to strive to provide instruction to students as much as possible even with learning from home. Many teachers experience limited learning media that will be used during online learning. This study aims to analyze the needs of instructional media that will be used by students and teachers, so that researchers can find out the learning media needed by teachers and students. This type of research is qualitative research. Data collection techniques in this study were interviews and questionnaires. Meanwhile, the data analysis technique used in this research is descriptive. The subjects of this study were 2 mathematics teachers and 27 8th grade students from MTs Miftahul Ulum Kalirejo and MTs Nurul Huda. From the results obtained, it shows that the teacher states that the need to use instructional video media in explaining mathematics material in order to help students understand the material and 88.9% of students agree to use instructional video media in mathematics learning activities.

Keywords: Learning Media, Online Learning, Learning Videos.

1. Pendahuluan

Saat ini COVID-19 menyita perhatian masyarakat di seluruh dunia. COVID-19

adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dari golongan coronavirus, yaitu SARS-CoV 2 yang juga sering disebut virus corona.

Masa pandemi COVID-19 ini membawa dampak dan perubahan besar ke seluruh dunia, salah satunya yaitu Indonesia.

Salah satu bidang yang terdampak pandemi ini yaitu bidang pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses yang dilalui oleh manusia untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan tujuan agar mampu melaksanakan tugasnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Pendidikan juga merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia (Yuliasari, 2017)

Dengan adanya pandemi ini banyak sekali perubahan yang terjadi pada pendidikan di Indonesia seperti perubahan pada pola pembelajaran, dari pembelajaran yang bersifat langsung kemudian berubah menjadi Pembelajaran dalam Jaringan (DARING). Aktivitas siswa maupun guru di sekolah sangat dibatasi dengan tujuan untuk memutus rantai penularan COVID-19. Pada umumnya, pada masa pandemi ini semua kegiatan pembelajaran dilakukan dari rumah. Karena hal tersebut guru dituntut untuk berupaya memberikan pengajaran kepada peserta didik semaksimal mungkin meskipun dengan pembelajaran dari rumah. Banyak guru mengalami keterbatasan media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran daring.

Media dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, terlebih untuk memudahkan dalam proses berfikir peserta didik. Media tersebut meliputi media berbasis visual, visualisasi pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada peserta didik. Hal ini dapat berbentuk seperti : grafik; foto; alat mekanik; alat elektronik yang digunakan untuk memperoleh, memproses, dan menyampaikan informasi (Rosyid, 2019). Menurut (Arsyad, 2017), mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar, dan bisa membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran

juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahamannya, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan menyimpulkan informasi (Tania, 2015).

Pengembangan media pembelajaran pada saat ini tidak hanya bersumber dari media cetak. Pada pembelajaran daring seperti saat ini diperlukan pemilihan media yang tepat agar siswa dapat memahami materi dengan benar. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring seperti saat ini yaitu media video pembelajaran. Media video pembelajaran dapat digolongkan kedalam jenis media Audio Visual Aids (AVA) (Daryono, 2020). Menurut Dwyer (1978), video mampu merebut 94% saluran masuknya pesan atau informasi kedalam jiwa manusia melalui mata dan telinga serta mampu untuk membuat orang pada umumnya mengingat 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar dari tayangan program. Pesan yang disampaikan melalui media video dapat mempengaruhi emosi yang kuat dan juga dapat mencapai hasil cepat yang tidak dimiliki oleh media lain.

Media video pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan pesan serta dapat memacu pikiran, respon, afeksi dan keinginan hati peserta didik lalu dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja. Tayangan video pembelajaran yang memiliki keuntungan menampilkan unsur gerak dan audio secara bersamaan sehingga lebih cepat memperjelas materi yang disampaikan dalam artian tidak membuang waktu terlalu banyak (Purbayanti, 2020). Oleh karena itu penggunaan video pembelajaran dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran matematika. Materi matematika yang abstrak dapat tersampaikan dengan jelas kepada peserta didik ketika menggunakan video pembelajaran. Fungsi media dalam proses pembelajaran tidak hanya sebagai media bantu guru melainkan media juga berperan dalam pembawa informasi atau data yang dibutuhkan oleh siswa (Benson, 2013).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dilakukan penelitian analisis kebutuhan media video pembelajaran matematika pada pandemi COVID-19. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis kebutuhan media pembelajaran yang akan digunakan oleh siswa dan guru, sehingga peneliti dapat mengetahui media pembelajaran yang dibutuhkan guru dan siswa.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan angket. Pedoman wawancara merupakan instrumen non tes yang berupa serangkaian pertanyaan yang dipakai sebagai acuan untuk mendapatkan data atau informasi tertentu tentang keadaan responden dengan cara tanya jawab (Lestari, 2015). Wawancara dilakukan dengan guru matematika di MTs Nurul Huda dan MTs Miftahul Ulum Kalirejo. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran yang terjadi di sekolah. Selain itu wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik siswa, tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan serta informasi lainnya yang mendukung dalam pembuatan media pembelajaran. Sedangkan untuk penggunaan angket melalui bantuan Google Formulir. Angket adalah instrumen non tes yang berupa daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang menjadi subjek dalam penelitian (Lestari, 2015). Penyebaran angket dilakukan kepada 27 siswa kelas VIII dari MTs Nurul Huda dan MTs Miftahul Ulum Kalirejo.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran matematika di MTs Miftahul Ulum Kalirejo yaitu media yang biasanya digunakan selama proses pembelajaran daring di MTs Miftahul Ulum Kalirejo yaitu berupa Video, dan Power Point. Guru mengaku pernah menggunakan

media video pembelajaran pada saat proses pembelajaran daring.



Gambar 1. Video Pembelajaran yang digunakan oleh guru

Video pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu berupa video tentang proses penyelesaian soal yang diperoleh dengan cara di unduh dari Youtube dan pada proses pemilihan video dipilih yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Video Pembelajaran yang digunakan oleh guru menampilkan teks dan suara tanpa adanya tampilan guru yang menjelaskan materi. Penggunaan media video pembelajaran di MTs Miftahul Ulum Kalirejo sangat jarang sekali. Media pembelajaran yang sering digunakan yaitu berupa power point kemudian diunggah di WhatsApp Grup yang digunakan selama proses pembelajaran daring.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari guru mata pelajaran matematika di MTs Nurul Huda yaitu media yang biasanya digunakan selama proses pembelajaran daring di MTs Nurul Huda yaitu berupa Power Point yang diperoleh dengan cara di unduh dari internet. Guru mengaku belum pernah menggunakan media video pembelajaran pada saat proses pembelajaran daring karena terbatasnya kemampuan dalam penggunaan teknologi.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang diperoleh, guru menyatakan bahwa media video pembelajaran merupakan media yang menarik karena media video pembelajaran tidak hanya dapat menampilkan materi dalam bentuk teks dan gambar. Tetapi masih perlu adanya pengembangan media video pembelajaran dalam penggunaannya agar

siswa dapat dengan jelas memahami materi terutama pada saat pembelajaran daring saat ini. Selain itu guru menyatakan bahwa dengan penggunaan media video pembelajaran dapat membantu siswa ketika memahami materi matematika yang abstrak dan sulit. Banyak dari siswa lebih memahami materi ketika mereka dapat melihat dan mendengar penjelasan dari guru. Hanya sedikit siswa yang bisa langsung memahami materi hanya dengan membaca materi berupa teks. Karena hal tersebut guru menyatakan bahwa perlunya penggunaan media video pembelajaran dalam menjelaskan materi matematika. Selain itu, guru setuju dengan penggunaan dan pengembangan media video pembelajaran dalam menjelaskan materi matematika.

Berdasarkan angket yang telah diisi oleh siswa, diperoleh :

Tabel 1. Hasil Angket Analisis Kebutuhan siswa

No	Pernyataan	Respon Siswa	Presentase
1.	Media yang biasa digunakan oleh guru kepada siswa dalam proses pembelajaran daring	Power Point Video Pembelajaran	62,9% 37,1%
2.	Siswa pernah diajarkan menggunakan media video pembelajaran pada saat proses pembelajaran daring	Pernah Tidak Pernah	40,7% 59,3%
3.	Media Video Pembelajaran merupakan media yang menarik	Menarik Tidak Menarik	92,6% 7,4%
4.	Media Video Pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami materi pada saat proses	Ya Tidak	88,9% 11,1%

No	Pernyataan	Respon Siswa	Presentase
	pembelajaran daring		
5.	Perlunya penggunaan media video pembelajaran untuk digunakan dalam menjelaskan materi matematika	Perlu Tidak Perlu	88,9% 11,1%

Berdasarkan dari tabel diatas maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Terdapat 62,9% siswa menyatakan bahwa guru menggunakan media pembelajaran power point dalam proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran daring guru mengunggah power point kedalam WhatsApp Grup yang akan digunakan selama proses pembelajaran daring. Sedangkan 37,1% siswa menyatakan bahwa guru menggunakan media video pembelajaran dalam proses pembelajaran daring.
2. Terdapat 40,7% siswa mengaku pernah diajarkan menggunakan media video pembelajaran pada saat pembelajaran daring dan diunggah oleh guru pada WhatsApp Group tetapi untuk penggunaan media video pembelajaran hanya digunakan sesekali. Sedangkan 59,3% siswa mengaku tidak pernah diajarkan menggunakan media video pembelajaran pada saat pembelajaran daring tetapi menggunakan power point yang diunggah oleh guru pada WhatsApp Group yang digunakan selama proses pembelajaran.
3. Terdapat 92,6% siswa menyatakan media video pembelajaran merupakan media yang menarik karena siswa bisa melihat dan mendengar penjelasan materi agar membantu mereka memahami materi matematika yang abstrak. Sedangkan 7,4% siswa mengaku media video pembelajaran merupakan media yang tidak menarik karena mereka mengaku dalam

penggunaan media video pembelajaran membutuhkan waktu yang lama dari pembuatan video sampai video pembelajaran tersebut diunggah. Dan dalam penggunaan video pembelajaran melalui WhatsApp Grup memerlukan waktu yang lama untuk siswa mengunduh video pembelajaran tersebut.

4. Terdapat 88,9% siswa menyatakan bahwa media video pembelajaran dapat membantu mereka ketika memahami materi matematika yang abstrak selama pembelajaran daring. Mereka mengaku mengalami kesulitan ketika memahami materi matematika hanya dalam bentuk teks tanpa adanya penjelasan. Sedangkan 11,1% siswa menyatakan bahwa media video pembelajaran tidak dapat membantu mereka ketika memahami materi pada saat pembelajaran daring. Hal tersebut dikarenakan mereka belum terbiasa dengan pembelajaran secara mandiri menggunakan media video pembelajaran. Oleh karena itu, dengan penggunaan media video pembelajaran tidak dapat membantu mereka memahami materi matematika yang abstrak.
5. Terdapat 88,9% siswa menyatakan perlunya penggunaan media video pembelajaran saat proses pembelajaran daring. Tetapi dalam penggunaan media video pembelajaran siswa mengaku perlu adanya pengembangan video pembelajaran yang akan digunakan. Sedangkan 11,1% siswa menyatakan tidak perlu penggunaan media video pembelajaran saat proses pembelajaran daring.

Dari hasil angket yang telah dijawab oleh siswa, 88,9% siswa menyatakan setuju menggunakan media video pembelajaran untuk dijelaskan dalam penjelasan materi matematika. (Fadhil, 2015), menyatakan bahwa orang lebih tertarik belajar menggunakan video pembelajaran dibandingkan dengan teks atau gambar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hendriyani, 2018), media video

pembelajaran dipilih karena dapat memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri maupun dengan pendidik. Pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran bersifat pembelajaran mandiri yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengelola waktu belajarnya dan memahami materi pembelajaran secara mandiri. (Leow, 2014) menemukan dari hasil survei terhadap penggunaan multimedia didapat bahwa 87,1% dari siswa setuju bahwa video telah membantu mereka untuk mendapatkan informasi yang realistis dan 77,4% siswa setuju bahwa penggunaan media dapat memperdalam pemahaman mereka. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat memberikan informasi yang lebih rinci.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan kepada 2 guru dan 27 siswa kelas VIII di MTs Miftahul Ulum dan MTs Nurul Huda sebagai dasar pengembangan media video pembelajaran dapat disimpulkan bahwa guru menyatakan bahwa perlunya penggunaan dan perlu adanya pengembangan media video pembelajaran dalam menjelaskan materi matematika dan 88,9% siswa menyatakan setuju menggunakan media video pembelajaran pada kegiatan pembelajaran matematika. Dapat disimpulkan bahwa perlunya penggunaan media video pembelajaran matematika tetapi dalam penggunaan media video pembelajaran masih perlu adanya pengembangan media video pembelajaran yang akan digunakan agar siswa dapat lebih mudah ketika memahami materi.

Adapun saran yang disampaikan berdasarkan analisis kebutuhan media video pembelajaran pada pembelajaran daring ini yaitu kedepannya guru dapat menggunakan media video pembelajaran tetapi dalam pembuatan media video pembelajaran perlu adanya pengembangan agar peserta didik memahami materi yang disajikan dalam video pembelajaran.

5. Ucapan Terima Kasih

Dalam proses pembuatan artikel ini, sangat banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini diucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Kepala Madrasah MTs Miftahul Ulum Kalirejo dan Kepala Madrasah MTs Nurul Huda yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Guru mata pelajaran matematika di MTs Miftahul Ulum Kalirejo Bapak Abdul Khobir, S.Pd dan guru mata pelajaran matematika di MTs Nurul Huda Ibu Lilik, S.Pd. yang berkenan menjadi narasumber dalam kegiatan wawancara
3. Bapak Dr. Fuat. S.Pd. M.Pd selaku dosen pengampu mata kuliah seminar matematika yang telah membimbing terselesainya artikel ini.

6. Daftar Pustaka

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Benson, A. & Odera, F. (2013). Selection and use of Media in Teaching Kiswahili Language in Secondary School in Kenya. *International Journal of Information Technology and Communication*, 12-18.
- Daryono, dkk. (2020). *Panduan Pembelajaran Via Simulasi Digital (SIMDIG)*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Fadhil, M. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 24-33.
- Hendriyani, Y. dkk. (2018). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 85-88.
- Leow, F. & Neo, M. (2014). Interactive Multimedia Learning: Innovating Classroom Education in a Malaysia University. *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 99-110.
- Lestari, K. E. & Yudhanegara, M, R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Purbayanti, H. S. dkk. (2020). Analisis Kebutuhan Video Pembelajaran Matematika Pada Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 165-172.
- Rosyid, M. dkk. (2019). *Ragam Media Pembelajaran*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi.
- Tania, L. & Fadiawati, N. (2015). The Development of interactive-book based chemistry representations referred to the curriculum of 2013. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 164-169.
- Yuliasari, E. (2017). Eksperimentasi Model PBL dan Model GDL terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Kemandirian Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1-10.